

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pembelian rumah Generasi Milenial di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dan memberikan rekomendasi penyesuaian kebijakan perumahan nasional. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap enam informan yang telah membeli rumah di Perumahan Alam Palagan dan Ndalem Sentosa Residence. Hasil penelitian mengidentifikasi empat faktor dominan yang membentuk preferensi milenial, yaitu pertimbangan finansial dan literasi keuangan, aksesibilitas lokasi, desain serta kualitas lingkungan tempat tinggal, dan pengaruh sosial-keluarga. Temuan menunjukkan bahwa kebijakan perumahan yang ada, seperti Program Sejuta Rumah, belum sepenuhnya selaras dengan preferensi kompleks ini, sehingga diperlukan inovasi dalam hal desain, lokasi strategis, dan skema pembiayaan yang lebih fleksibel.

Kata Kunci: Generasi Milenial, Preferensi Perumahan, Kebijakan Perumahan.

Abstract

This study aims to analyze the factors influencing the home-buying preferences of the Millennial Generation in Sleman Regency, Yogyakarta, and to provide recommendations for adjusting national housing policies. The research employs a descriptive qualitative method, with data collected through in-depth interviews with six informants who have purchased homes in the Alam Palagan and Ndalem Sentosa Residence housing complexes. The results identify four dominant factors shaping millennial preferences: financial considerations and financial literacy, location accessibility, housing design and environmental quality, and socio-family influences. The findings indicate that existing housing policies, such as the One Million Houses Program, are not fully aligned with these complex preferences, necessitating innovations in design, strategic location, and more flexible financing schemes.

Keywords: *Millennial Generation, Housing Preferences, Housing Policy.*